

ABSTRAK

Ditemukan ancaman cukup serius bagi kelestarian penyu di Indonesia, karena adanya pengambilan telur dan tubuh penyu yang dimanfaatkan dalam perdagangan; dampak pencemaran laut, dan aktivitas penangkapan ikan. Tujuan studi ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaturan perlindungan penyu dan penegakan hukum pada perlindungan penyu ilegal di Indonesia, hak dan kewajiban serta tanggung jawab Indonesia atas dasar ketentuan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* terhadap keberlanjutan spesies penyu di Indonesia. Metode pendekatan yang dipakai pada studi ini adalah menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis. Jenis dan sumber data yang dipakai dalam penulisan hukum ini menggunakan data sekunder yang berasal dari buku-buku, literatur, juga pendapat ahli hukum yang berhubungan dengan studi ini. Metode analisis data yang digunakan pada studi ini menggunakan metode analisis data dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyatakan perlindungan satwa penyu di Indonesia sesuai dengan ketentuan CITES belum mampu diterapkan dengan maksimal secara berkelanjutan. Pengaturan dari CITES pun tidak terdapat pasal dan aturan yang dikhususkan tentang hukuman bagi pelaku sebagai hukurnannya apabila ada tindakan pelanggaran, hanya sebatas diberi saran maupun peringatan terhadap pihak yang terkait, dan penarikan denda yang disesuaikan dengan kesepakatan awal.

Kata Kunci: Perlindungan Penyu di Indonesia, Perdagangan Penyu Ilegal, By-catch penyu, Migratory Species, CITES.

ABSTRACT

Turtle conservation in Indonesia happened in a serious threat, in the fact that there was marine pollution, fisheries activities, also turtle eggs and bodies were taken for illegal trade purpose. The purpose of this research aimed to explore the regulation on turtle protection in Indonesia and the law enforcement against illegal trading also the rights and obligations and responsibilities of Indonesia based on the provisions of the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora on sustainability. The method for this study based on juridical normative approach. The research specification in this legal research was descriptive analytical. The types and sources of data that used in this research law was secondary data sourced from books, literature, and legal expert opinions related to this research. The data analysis method used in writing this law was analysis method with qualitative approaches. The results of the study stated that the protection for sea turtle in Indonesia according with CITES provisions have had not been able to be implemented optimally in a sustainable manner. CITES regulations also do not contain articles and rules specifically regarding punishment for perpetrators as punishment if there is an act of violation, only giving advice or warnings to related parties, and withdrawing fines according to the initial agreement.

Keywords: *The regulation on turtle protection in Indonesia, Illegal trading, turtle bycatch, Migratory species, CITES.*